

Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui *Strategi Everyone Is A Teacher Here*

Meliana Pratiwi^{a,1}, Indriyana Dwi Mustikarini^{b,2}, Riana Rushandayani^{c,3}

^{ab} Universitas PGRI Madiun, Indonesia, ^cSMP Negeri 14 Kota Madiun

¹ melitiwi08@gmail.com, ²indriyanadwimustikarini@unipma.ac.id,

³rianarushandayani37@guru.smp.belajar.id

Informasi artikel

Diterima:

31-07-2024

Disetujui:

30-11-2024

Kata kunci:

*Keaktifan,
Pendidikan
Pancasila
Everyone
Is A Teacher Here*

Keywords:

*Activities,
Pancasila
Education Everone
Is A Teacher Here*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII B SMP Negeri 14 Madiun menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII/B SMP Negeri 14 Madiun sebanyak 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengamatan/catatan harian sebagai hasil dari observasi, dan dokumentasi. Catatan harian ini untuk mencatat semua kejadian selama proses penelitian berlangsung dan melakukan penilaian keaktifan peserta didik setiap siklusnya. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan hasil pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini berupa terjadinya peningkatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tindakan yang dilakukan pada siklus I rata-rata presentase keaktifan sebesar 78,90% naik menjadi 86,71% pada siklus II dengan presentase kenaikan 6,25%. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah agar proses pembelajaran Pendidikan Pancasila selalu menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This classroom action research aims to increase students' activeness in taking Pancasila and Civic Education subjects for class VII B SMP Negeri 14 Madiun using the Everyone Is A Teacher Here strategy. This research is classroom action research carried out in 2 cycles. The research subjects were 32 students in class VII B of SMP Negeri 14 Madiun. The data collection technique used in this research is participatory observation to determine the increase in student activity. The instrument used in this research was an observation sheet/daily record as a result of observation and documentation. This diary is to record all events during the research process and assess student activity in each cycle. Data analysis was carried out by reducing, presenting and concluding the results in cycle I and cycle II. The results of this research are an increase in students' activeness in participating in Pancasila and Citizenship Education learning. The actions taken in cycle I averaged an active percentage of 78.90%, increasing to 86.71% in cycle II with a percentage increase of 6.25%. The recommendation in this research is that the Pancasila Education learning process always uses the Everyone Is A Teacher Here strategy in order to improve student learning outcomes.

Copyright © 2024 (Meliana Pratiwi, Indriyana Dwi Mustikarini, Riana Rushandayani) All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk membentuk sebuah individu yang lebih baik lagi. Dengan pendidikan yang baik, maka individu tersebut biasa memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat sekitar maupun Negara. Supaya menjadi lebih baik, karena itu pendidikan haruslah sudah mulai diterapkan

sejak dini.

Pendidikan memainkan peran krusial dalam kehidupan sebuah bangsa, karena melalui pendidikan dapat dihasilkan generasi baru yang berkualitas, yang nantinya dapat membawa perubahan dalam pembangunan (Santika, 2021). Salah satu prioritas utama pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya

manusia. Hal tersebut sejalan dengan arti pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Hakim, 2016).

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas (Wibowo, 2016). Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Keaktifan peserta didik adalah proses belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Fauziah, 2022). Keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut peserta didik untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.

Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut agar berperan aktif salah satunya pada kegiatan penemuan sedangkan guru yang semula bertindak sebagai satu satunya sumber belajar beralih fungsi menjadi fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam belajar (Agustina, n.d.)

Hasil observasi di SMP Negeri 14 Madiun menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan metode ceramah dan latihan. Hal ini membuat peserta didik menganggap mata pelajaran PPKn kurang menarik dan membosankan. Banyak peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) ini belum melibatkan partisipasi penuh dari peserta didik . Peserta didik lebih banyak mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung, sehingga keaktifan mereka masih kurang terlihat dalam proses pembelajaran.

Menurut (Riswani & Widayati, 2012) Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hal : (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada teman sebaya atau guru, (4) berusaha mencari informasi yang

diperlukan untuk pemecahan masalah, (5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh. (7) melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis, (8) kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari berbagai persepektif seperti memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, kesiapan, bertanya, dan memecahkan soal.

Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang munculnya keaktifan peserta didik. Berbagai strategi pembelajaran banyak digunakan seperti diantaranya strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Strategi ini peserta didik dituntut aktif dalam kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok, menjawab pertanyaan, membuat pertanyaan, menyampaikan hasil diskusi serta menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada teman-temannya di depan kelas (Syaparuddin et al., 2020).

Dengan kegiatan tersebut maka akan muncul kerja kelompok, mendiskusikan solusi dari permasalahan dengan banyak pendapat dari teman-teman mereka. Prosedur dalam strategi pembelajaran "Everyone is a Teacher Here" adalah sebagai berikut: (1) Guru membagikan kartu indeks kepada setiap kelompok dan meminta mereka menulis pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari; (2) Kartu-kartu tersebut dikumpulkan, diacak, dan dibagikan kembali kepada kelompok lain dengan syarat tidak ada kelompok yang menerima kartu mereka sendiri, kemudian kelompok tersebut memikirkan jawabannya; (3) Guru meminta kelompok secara sukarela untuk menyampaikan hasil jawaban dari kartu di depan kelas dan menjelaskan kepada kelompok lain secara bergantian; (4) Setelah selesai, kelompok lain diminta untuk memberikan tambahan atau tanggapan atas apa yang telah disampaikan oleh kelompok yang menjawab; (5) Langkah-langkah ini dilanjutkan dengan kelompok lain secara bergantian (Albina et al., 2022).

Penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas. Peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, siap bertanya, dan memecahkan masalah

Metode

Penelitian tindakan berlangsung selama II siklus pembelajaran yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Madiun di kelas VII B dengan jumlah peserta didik 32 orang yang dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2024. Analisis penelitian ini bersifat analisis kualitatif. Teknik kualitatif mengacu pada metode (Sa’adah, 2021) yang dilakukan dalam 3 komponen yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hasil dan pembahasan

Pada siklus I dan siklus II, hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan strategi *Everone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik sesuai dengan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut : (1) menganalisis kurikulum PPKn kelas VIII, (2) merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan LKPD, (3) menyiapkan media pembelajaran, (4) menyusun instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK antar lain, lembar observasi keaktifan peserta didik, (5) menyusun indicator keberhasilan. Adapun indicator keberhasilan keaktifan peserta didik jika kurang lebih dari 75%.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti melakukan analisis data yang berkaitan dengan perkembangan penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap peningkatan

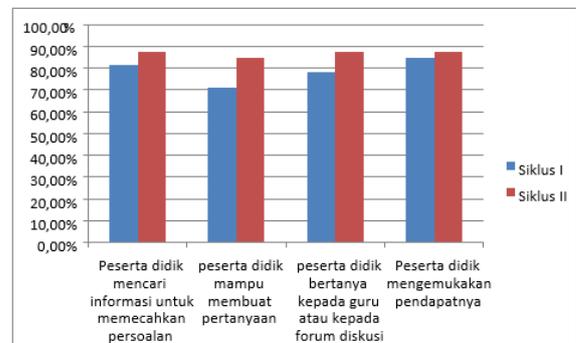
keaktifan peserta didik kelas VII B. adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Perbandingan Peningkatan Presentase Keaktifan Peserta Didik

No	Indikator Yang Diukur	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
		PD		PD		PD	
1	Peserta didik aktif mencari informasi untuk memecahkan persoalan	26	81,25%	28	87,55%	2	6,25%
2	Peserta didik mampu membuat pertanyaan	32	71,18%	27	84,37%	4	12,55%
3	Peserta didik bertanya kepada guru atau kepada forum diskusi	25	78,12%	28	87,55%	3	9,37%
4	Peserta didik mengemukakan pendapatnya (27	84,37%	28	87,55%	1	3,12%
Rata-Rata		25	78,90%	27	86,71%	2	6,25%

Keterangan : PD = Jumlah Peserta Didik Aktif

Setelah dilakukan analisis data, dapat dilihat peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PPKn menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* menghasilkan peserta didik aktif mencari informasi untuk memecahkan persoalan pada siklus I 81,25% naik menjadi 87,55% pada siklus II, Peserta didik mampu membuat pertanyaan pada siklus I 71,18% naik menjadi 84,37% pada siklus II, Peserta didik bertanya kepada guru atau kepada forum diskusi pada siklus I 78,12% naik menjadi 87,55% pada siklus II, dan Peserta didik mengemukakan pendapatnya pada siklus I 84,37% naik menjadi 87,55% pada siklus II. Melihat dari hasil analisis data tersebut diketahui rata-rata keaktifan pada siklus I sebesar 78,90% naik menjadi 86,71% pada siklus II. Terjadi kenaikan sebesar 6,25% keaktifan peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Perbandingan grafik keaktifan peserta didik pada setiap indicator dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Dilihat dari grafik diatas semua aspek-aspek keaktifan peserta didik dapat meningkat dalam diri masing-masing peserta didik pada tindakan siklus I dan siklus II setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Peningkatan keaktifan peserta didik tersebut membuat peserta didik semakin semangat, aktif dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PPKn sehingga proses pembelajaran lebih optimal, materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dan sesuai tujuan pendidikan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Everone Is A Teacher Here*. Tindakan yang dilakukan dengan strategi tersebut dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran PPKn dengan penerapan strategi pembelajaran *Everone Is A Teacher Here*. Peningkatan keaktifan peserta didik ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,90% naik menjadi 86,71% pada tindakan siklus II.

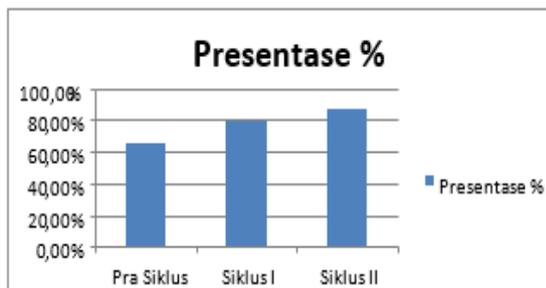
Pada siklus I terdapat satu indicator yang dibawah nilai minimal sebesar 75%, hal itu, terdapat pada indicator Peserta didik mampu membuat pertanyaan. pada indicator ini memperoleh nilai 71,18%, pada siklus I ada beberpa peserta didik yang kurang aktif ketika berdiskusi untuk membuat pertanyaan, ada Sbeberapa peserta didik yang bingung untuk merumuskan pertanyaan, namun pada siklus II

keaktifan peserta didik pada saat membuat pertanyaan naik menjadi 84,37%.

Dengan peningkatan sebesar 6,25% dari siklus I ke siklus II dapat dikatakan bahwa pembelajaran PPKn menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini diperkuat dengan tercapainya rata-rata keaktifan peserta didik yang mencapai 87,55% pada siklus II yang telah memnuhi kriteria keberhasilan minimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik di SMP Negeri 14 Madiun kelas VII B. Tindakan yang dilakukan pada siklus I rata-rata presentase keaktifan sebesar 78,90% naik menjadi 86,71% pada siklus II. Peserta didik menjadi aktif karena terdorong untuk memecahkan masalah, terlibat dalam menuliskan pertanyaan, saling memberikan masukan satu sama lain, dan mengemukakan pendapat.



Dengan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PPKn yang menggunakan strategi pembelajaran *Everone Is A Teacher Here* maka diharapkan pada pembelajaran selanjutnya peserta didik memecahkan masalah, membuat pertanyaan, bertanya kepada guru atau teman sebaya serta berani mengemukakan pendapat. Secara keseluruhan semua indicator keaktifan peserta didik meningkat pada siklus I ke Siklus II.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (ANGGRAINI, 2010) yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Pada Materi Himpunan Matematika di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta" dari hasil penelitian yang dilakukan setiap indicator keaktifan pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher*

Referensi

- Agustina, I. B. (n.d.). Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Metode Everyone Is A Teacher Here. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 485–488.
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model pembelajaran di abad ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.
- Anggraini, P. (2010). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Himpunan Matematika (Ptk Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwitasari, P., Darmawati, N. O., Noordyanto, N., Sittasya, V. A., Zulraniyah, W., Raihanah, F. D., & Karim, A. A. (2020). Penggunaan metode observasi partisipan untuk mengidentifikasi permasalahan operasional Suroboyo Bus Rute Merr-ITS. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 19(2), 53–57.
- Fauziah, N. H. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Kelas X Mata Pelajaran Biologi SMAN 1 Way Pengubuan Lampung Tengah*. Uin Raden Intan Lampung.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Riswani, E. F., & Widayati, A. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With a Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik

- Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 1–21. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.910>
- Sa'adah, R. N. (2021). *METODE PENELITIAN R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Sukardi, H. M. (2022). *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas: implementasi dan pengembangannya*. Bumi Aksara.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.